

## ABSTRAK

**Latar belakang.** Profil kesehatan kabupaten/kota sebagai rangkuman data kesehatan tingkat kabupaten/kota seharusnya dipublikasikan tidak lama setelah tahun data berakhir agar datanya dapat dimanfaatkan untuk perencanaan tahun berikutnya atau menilai hasil kerja. Namun, lebih banyak daerah yang mempublikasikan melebihi pertengahan tahun. Permasalahan yang kerap terjadi diantaranya kemampuan tenaga pengelolanya bervariasi, baik latar belakangnya pendidikan, jenis kelamin, jabatan yang diduduki, insentif/honor yang diterima. Organisasi yang menaunginya serta pelatihan penyusunan merupakan salah satu faktor penentu selain koordinasi organisasi dengan sumber data. Karakteristik yang berbeda-beda mempengaruhi motivasi pengelola data untuk menyusun profil kesehatan dengan berbagai tingkat kesulitan.

**Tujuan.** Mengetahui hubungan antara motivasi pengelola data di dinas kesehatan kabupaten/kota dengan kecepatan penyelesaian penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota.

**Metode.** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan data berupa kuesioner dari pengelola data profil kesehatan kabupaten/kota melalui surat elektronik dan wawancara mendalam. Analisis data menggunakan univariabel dan multivariabel. Teori yang akan digunakan mengikuti teori motivasi yang dikembangkan oleh Franco.

**Hasil penelitian.** Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi pengelola data di dinas kesehatan kabupaten/kota tidak berhubungan secara signifikan dengan kecepatan penyusunan profil kesehatan. Karakteristik pengelola data juga tidak berhubungan dengan kecepatan penyusunan profil kesehatan.

**Kesimpulan.** Motivasi pengelola data tidak berhubungan langsung dengan kecepatan publikasi profil kesehatan. Begitu juga halnya dengan karakteristik pengelola data yang tidak berhubungan langsung dengan kecepatan publikasinya.

**Kata kunci:** motivasi, profil kesehatan, pengelola data kesehatan

## **ABSTRACT**

**Background.** District/city health profile as the data summary at district/city level should be published as soon as data closed, so that data can be use for next year activity planning or to evaluation purpose. However many districts/cities published more than one semester from its should be published. Problem that can be found were variation of human resource capability as education background, sex, position on arganization, and honorarium, how many training have been participated is one or more influnced factor beside organization coordinating with data resource. Individual difference will influence personal motivation to develop district/city health profile.

**Objective.** The study aimed to identity relationship between personal motivation of data manager at district/city health office with the speed of district/city health profile publication.

**Method.** Quantitave and qualitative method have been used in this study. Quantitative method usedby collected questionnaire data via personal district/city health office data manager email meanwhile qualitative method used in depth interview with district/city health office data manager.

**Result.** Result in this study showed that motivation of district/city health office data manager did not significantly related with publication speed of health profile. Data manager characteristics with the publication speed of health profile didnt related too.

**Conclusion.** District/city health office data manager did not related directly with the publication speed of health profile. Indeed, data manager characteristics did not related to publication speed.

**Keyword.** motivation, health profile, manager of health data